

Revisi 3 Riris.doc

Date: 2019-09-03 13:12 WIB

* All sources 23 | Internet sources 6 | Organization archive 11 | Plagiarism Prevention Pool 4

- ✓ [2]  repository.unimus.ac.id/1973/7/DAFTAR PUSTAKA.pdf
3.9% 7 matches

- ✓ [3]  https://www.scribd.com/document/388346498/bekam1-pdf
2.8% 2 matches

- ✓ [4]  "bab 1-6 Hafidh.docx" dated 2019-08-08
2.1% 6 matches

- ✓ [5]  "Bab 1-6 Aggy.doc" dated 2019-08-06
2.3% 5 matches

- ✓ [6]  "bayu tri wahyudi bab1-6.docx" dated 2019-07-30
2.0% 5 matches

- ✓ [7]  "Agus Prastio .docx" dated 2019-07-04
2.3% 4 matches

- ✓ [8]  https://www.scribd.com/document/382063154/BAB-20-205-20-202003-doc
2.5% 2 matches

- ✓ [9]  "Skripsi Bab 1-6 Muhammad Ruin.docx" dated 2019-07-29
1.6% 5 matches

- ✓ [10]  eprints.ums.ac.id/44443/18/8. DAFTAR PUSTAKA.pdf
1.5% 2 matches

- ✓ [11]  repository.unimus.ac.id/455/7/17. Daftar Pustaka.pdf
1.5% 1 matches

- ✓ [12]  "revisi hastin.docx" dated 2019-07-18
1.3% 3 matches

- ✓ [13]  "Revisi Ekanannda 161210012 fix.docx" dated 2019-07-16
1.0% 3 matches

- ✓ [14]  "Revisi Ekanannda 161210012.docx" dated 2019-07-15
1.0% 3 matches

- ✓ [15]  "SKRIPSI Bab 1-6 Ellya.doc" dated 2019-07-29
0.9% 3 matches

- ✓ [16]  ojs.umsida.ac.id/index.php/medicra/article/view/1831
1.2% 1 matches

- ✓ [17]  from a PlagScan document dated 2018-09-18 08:40
1.1% 2 matches

- ✓ [18]  "revisi plascan dini.docx" dated 2019-08-16
1.0% 2 matches
⊕ 1 documents with identical matches

- ✓ [20]  from a PlagScan document dated 2018-08-21 02:03
1.0% 2 matches

- ✓ [21]  from a PlagScan document dated 2018-06-09 12:43
0.7% 1 matches

- ✓ [22]  "Rahmatul 131110011.docx" dated 2019-07-03
0.6% 1 matches
⊕ 1 documents with identical matches

- ✓ [24]  from a PlagScan document dated 2018-05-12 05:58
0.6% 1 matches

11 pages, 1291 words

PlagLevel: 19.7% selected / 66.7% overall

59 matches from 25 sources, of which 6 are online sources.

Settings

Data policy: *Compare with web sources, Check against my documents, Check against my documents in the organization repository, Check against organization repository, Check against the Plagiarism Prevention Pool*

Sensitivity: *Medium*

Bibliography: *Consider text*

Citation detection: *Reduce PlagLevel*

Whitelist: --

BAB 1

PENDAHULUAN

^{[3]▶} 1.1 Latar Belakang

Proses pembekaman dapat mengeluarkan berbagai macam zat asam (heksosamin) dari otot dan jaringan lemak sehingga membuka jalan bagi insulin untuk melekat pada reseptor dan meningkatkan kepekaannya yang menyebabkan kadar gula menurun (Andari Rizki, 2013).

Penjumlahan penderita banyaknya 12.230 manusia. Kelompok penyakit metabolik memiliki karakteristik hiperglikemia terjadi karena kelainan sekresi insulin, serta kerja insulin dan keduanya (PERKENI, 2015 dalam Tri Utami E, 2018).

Penelitian ini semua hasil sama dengan Misbahul Subhi tahun 2009 lalu, uji yang digunakan yaitu paired sampel T-test agar ada perbedaan ebelum dan sesudah terapi bekam (23 mg/dL) kadar gula darah sebih tinggi dibanding kadar gula setelah dilakukan bekam (324mg/dL). Bekam ini bisa menunjukkan kadar gula darah sangat berpengaruh terhadap pembekaman terhadap orang yang terkena diabetes (Andari Rizki, 2013).

Bekam memiliki suatu sebutan (Andari Rizki, 2013).

Sebagai sumber baca dalam keperawatan penyakit dalam kegiatan proses belajar mengajar khususnya komplenter alternatif bekam. ^{[5]▶} Hasil penelitian dapat menjadi hasil referensi ilmiah bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian sejenis. ^{[5]▶}

BAB 2

TINJUAN PUSTAKA

^[6] 2.1 Konsep Diabetes Melitus

2.1.1 Definisi Diabetes Melitus

Penyakit kronis yang kompleks selalu memerlukan perawatan medis dengan strategi pengurangan risiko multipeli factorial luar kendali glikemik. Manajemen dari pasien tentu penting untuk pencegahan komplikasi akut serta resiko bisa berkurang dengan guna dari jangka panjangnya.

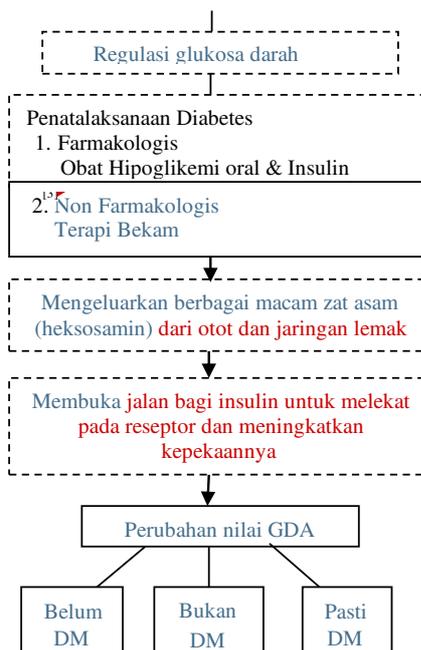
2.1.2 Penatalaksanaan

Menurut PERKENI (2015) dan Kowalak (2011) penata ulangan dibedakan menjadi dua yaitu terapi farmakologis dan non farmakologi:

- 1) Farmakologi terapi
- 2) hiperglikemia oral obat

Terapi non farmakologi

- 1) adanya edukasi
- 2) medis nutrisi terapi



Keterangan:  : Diteliti
 : Tidak diteliti
 : Berpengaruh
 : Berhubungan

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.3.1 tempat dan waktu

4.3.2 Definisi Operasional Variabel

Sampling yang digunakan yaitu non probability sampling metode purposive sampling (Tri Utami E, 2018).^[7]▶

BAB 5

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

^[4]▶ 5.1 Hasil Penelitian

5.1.1 Deskripsi Lokasi Penelitian

Didesa ngawu penduduknya berjumlah 3.534 orang. Kumpulan penduduknya yang padat serta jarak jarak dari rumah satu dan satunya dekat.

Kriteria yang di ambil dengan umur 46 - 55 tahun (58%) dari 7 responden.

Berdasarkan tabel ^[7]▶ 5.3 karakter responden berdasarkan pekerjaan yang dilakukan menunjukkan bahwa sebagian besar dari responden mempunyai pekerjaan sebagai petani yaitu sebanyak 6 responden (50%) dari 12 responden.

Berdasarkan tabel 5.4 karakteristik responden berdasarkan jenis gender menunjuk kan bahwa hampir seluruh dari responden jenis gender wanita yaitu sebanyak 8 responden (67%) dari 12 responden.

Berdasarkan tabel 5.5 karakteristik responden berdasarkan berat badan menyatakan bahwa sebagian bsar dari responden mempunyai berat badan 65-74 Kg yaitu sebanyak 7 responden (58%) dari 12 responden.

Karakter responden berdasarkan tabel 5.6 di peroleh lamanya olahraga bisa menunjukkan jika olahraga yang lama dari persetengahan 1 kali seminggu responden olahraga dengan waktu \pm 10 menit - $\frac{1}{2}$ jam sebanyak 5 responden (42%) dari 12 responden.

retensi insulin timbul di sebabkan 4 faktor yaitu : pertama adanya perubahan komposisi tubuh.^[8] Penurunan jumlah masa otot dari 19% menjadi 12%, peningkatan jumlah jaringan lemak dari 14% menjadi 30% mengakibatkan menurunnya insulin.^[8] Kedua adalah turunnya aktifitas fisik yang mengakibatkan penurunan jumlah reseptor insulin yang siap berikatan dengan insulin sehingga kecepatan taranslokasi GLUT-4 (Glukosa Transpoter 4) juga menurun (Goldberg & Coon 2001).

Presentasi dari karbohidrad untuk pola makan (Goldberg & Coon 2001).

faktor resiko pertama yang diketahui menyebabkan diabetes mellitus tipe II merupakan keterangan tentang berat badan yang berat dan berlebihan. 65-74 Kg adalah sebagian besar dari berat badan responden dalam jaringan tubuh yang tidak digunakan akan mengalami penimbunan lemak dan tidak bisa dirubah dijadikan sebagai energi yang berakibat terjadinya suatu penurunan dari jumlah sensifitas dari reseptor insulin dalam pancrease. Sebagian besar responden mempunyai pekerjaan sebagai petani yang akan tetapi kebiasaan dari aktivitas yang ada diluar pekerjaan berbeda.

berbagai macam zat asam (heksosamin) otot serta jaringan lemak yang membuka jalan bagi insulin sehingga untuk melekat reseptor dan meningkatkan sebuah kepekaan yang bisa menyebabkan menurunnya suatu kadar gula, ini adalah proses pembekaman (Andari Rizki, 2013).

Aktivitas dari responden yang berbeda dilihat melalui macam-macam pekerjaan responden yang dilakukan.

[4]▶

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

^[4]▶ 6.1 Kesimpulan

Penyimpulan bisa diartikan bahwa tada sebuah perubahan dari kadar gula darah acak pada suatu penyakit diabetes mellitus tipe II sesudah dan sebelum pembekaman.

6.2 Saran

1. Bagi peneliti lainnya

Penelitian ini diharapkan bisa memberi suatu informasi sebagai bahanan referensi untuk semua peneliti selanjutnya supaya penelitian selanjutnya bisa mendapatkan hasil lebih bagus.

^[6]▶

DAFTAR PUSTAKA

- Andari Rizki, (2013), Pengaruh Bekam Basah Terhadap **Kadar Gula Darah Puasa Pada Pasien Diabetes Melitus Di Semarang**, Jurnal Media Medika Muda Program Pendidikan Sarjana Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.
- Amir, Suci M. J., Wungouw, Herlina., Pangemanan, Damajanty. (2015).^[13] **Kadar Gula Darah Sewaktu pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Puskesmas Bahu Kota Manado**. Jurnal e-Biomedik (eBm), Volume 3(1): 32-40.
- American Diabetes Association (ADA), (2018), Diabetes Mellitus Care, dilihat pada 21 Februari 2018, <http://diabetesed.net/wp-content/uploads/2017/12/2018-ADA-Standards-of-Care.pdf>^[2]
- Alfian Rahman Muhammad, (2016), Pengaruh Terapi Bekam Terhadap Tekanan **Darah Pada Pasien Hipertensi Di Klinik Bekam Abu Zaky Mubarak, Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan** : **Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta**.^[2]
- ^[4] Data primer peneliti, (2019), lembar observasi **pada pasien diabetes melitus tipe II** sebelum dan sesudah terapi bekam di Dusun Dawu Desa Dawu Kecamatan Paron Kabupaten Ngawi.
- Peneliti, 2019, Observasi pada pasien diabees mellitus tipe II sebelum dan sesudah terapi bekam, Ngawi : Desa Dawu
- Dinkes Ngawi, (2018), Prevelensi diabetes mellitus di kabupaten Ngawi, Ngawi : **Dinas kesehatan kabupaten Ngawi**.^[16]
- Ekawati, E, R, (2012), **Hubungan kadar glukosa darah terhadap Hypertriglyceridemia pada penderita diabetes mellitus**, Prosiding Seminar Nasional Kimia UNESA
- Erniantin, Dika (2017) Gambaran Kualitas Hidup Penderita Diabetes Melitus (Studi Pada Anggota Komunitas Dan Non Anggota Komunitas Diabetes Di Puskesmas Ngrambe Kabupaten Ngawi).^[21] Diponegoro University
- Fitriyah Nurul, (2015), Pengaruh Terapi Bekam Basah Terhadap Kadar Kolesterol Total Pada Klien Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Desa Kaliwining Kecamatan Rambipuji **Kabupaten Jember, Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember**
- Fox C, Kilvert A, (2010), Bersahabat dengan Diabetes Tipe 2, Depok : Penebar Plus

- Goldberg, A. P., dan Coon, P. J.,^[2] 2001, *Diabetes Mellitus and Glucose Metabolism* in. *The Elderly, Principle of Geriatric Medicine and Gerontology, Edisi Ketiga, The Mc.Graw-Hill Companies*, pp.825-843.
- Goldberg, D. Williams, P. 2007.^[2] *A user,s guide to the General Health Questionnaire, HFER- Nelson, Windsor.*
- Goldberg, A.P., & Coon, P.J. 1994. Diabetes Mellitus and Glucose Metabolism in The Elderly dalam W.R. Hazzard, E.L. Bierman, J.P. Blass, W.H. Ettinger Jr., J.B. Halter (Eds.), R. Andres (Ed.Em.),^[2] *Principle of Geriatric Medicine and Gerontology, Edisi Ketiga, The McGraw-Hill Companies*, pp.825-843.
- Husada Rahani, 2019, Modul pelatihan terapi komplementer alternative bekam, SMK Kesehatan Rahani Husada, Klaten : Rahani Husada.
- Tri Utami E, (2018), Terapi Humor Terhadap Deabetes Mellitus Tipe II, Jurnal keperawatan S1 Keperawatan, STIKes ICMe Jombang
- K Safira, (2018), Buku Pintar Diabetes Kenali, Cegah, dan Obati!, Yogyakarta : Healthy
- Kasmui, (2010), Bekam Pengobatan Menurut Sunnah Nabi,Semarang : Komunitas Thibbun Nabawi 'Isyfi'
- Drs. Kasmui M.Si, (2006), Bekam Pengobatan Menurut Sunnah Nabi [Internet]. Semarang: Komunitas Thibbun Nabawi 'ISYFI'; <http://assunnah-qatar.com/phocadownload/PDF/BEKAM.pdf>
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, (2017) Prevalensi Diabetes Melitus Di Indonesia, Jakarta : ^[10] [Kementrian Kesehatan Republik Indonesia](#)
- Kowalak J, Welsh W, Mayer B, (2011), *Buku Ajar Patofisiologi (Hartono A, Komalasari R, Tampubolon A, Ester M, Penerjemah)*, Jakarta; EGC
- Mayberry, L, S, Chandra Y O, (2012), Family Support, Medication Adherence, and Glycemic Control Among Adults With Type 2 Diabetes, *diabetes Care*, 35 : 1239-1245
- Mahendra, Krisnatuti,^[11] D, Tobing, A, Alting, (2008), *Care Your Self Diabetes Mellitus*, Jakarta: [Penebar Plus](#)
- M Mufti, Dananjaya R, Yuniarti L, (2015), *Perbandingan Peningkatan Kadar Glukosa Darah Setelah Pemberian Madu, Gula Putih, Dan Gula Merah Pada Orang Dewasa Muda Yang Berpuasa, 69–75*, dilihat pada 21 Februari 2018, <http://karyailmiah.unisba.ac.id>

